



Strategi Dakwah dalam Menangani Penyebaran Judi Online pada Pemuda BTN Andi Tonro Permai Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021

Preaching Strategy in Handling the Spread of Online Gambling Among BTN Youth Andi Tonro Permai Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2021

M Jaisyul Mubarakh^{1*}, Muhammad Syahrudin², Abd Rahman³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : jaisyulmubarakh@gmail.com^{1*}, muhammadsyahrudin@unismuh.ac.id², abd.rahman@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 13-04-2026

Revised : 15-04-2026

Accepted : 17-04-2026

Published : 19-04-2026

Abstract

This study aims to determine the level of online gambling prevalence among youth at BTN Andi Tonro Permai and to examine the da'wah strategies implemented to address the prevalence of online gambling among youth at BTN Andi Tonro Permai. This study also focuses on identifying factors that support and hinder the implementation of these strategies. This study is a qualitative study with a descriptive approach. Data collection was conducted through in-depth interviews with preachers, community leaders, and youth, accompanied by field observations and document reviews. This research was conducted at BTN Andi Tonro Permai, Somba Opu District, Gowa Regency. The results of this study indicate that online gambling practices among youth at BTN Andi Tonro Permai are at a quite concerning level. This condition is influenced by the lack of positive activities at BTN Andi Tonro Permai, weak family control, as well as the influence of a negative social environment and a lack of religious understanding. To address these issues, the missionary strategies employed include educational, persuasive, and participatory approaches. Support from local community leaders, as well as the use of social media and technology, are key factors contributing to success. Meanwhile, obstacles encountered include low religious awareness among young people and the influence of a permissive social environment.

Keywords : Preaching Strategy, Online Gambling, Youth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penyebaran judi online pada pemuda BTN Andi Tonro Permai dan mengkaji strategi dakwah yang diterapkan dalam mengatasi maraknya judi online di kalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai. Penelitian ini juga berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan strategi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan da'i, tokoh masyarakat, dan pemuda, disertai observasi lapangan serta penelaahan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di BTN Andi Tonro Permai Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Adapun hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa praktik judi online di kalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai berada pada tingkat yang cukup memprihatinkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh minimnya kegiatan positif di BTN Andi Tonro Permai, lemahnya kontrol dari pihak keluarga, serta pengaruh lingkungan pergaulan negatif dan kurangnya pemahaman agama. Dalam menghadapi persoalan tersebut, strategi dakwah yang digunakan mencakup pendekatan dakwah edukatif, pendekatan dakwah persuasif, serta pendekatan dakwah partisipatif. Faktor yang menunjang keberhasilan dukungan tokoh masyarakat sekitar, serta pemanfaatan media sosial dan teknologi.



Sementara itu, hambatan yang ditemui mencakup rendahnya kesadaran keagamaan pemuda, serta pengaruh lingkungan sosial yang permisif.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Judi Online, Pemuda

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat tidak selalu dimanfaatkan dengan cara yang positif. Salah satu bentuk penyalahgunaan teknologi adalah perjudian online, di mana orang memasang taruhan dengan harapan mendapatkan keuntungan lebih besar dari jumlah yang dipertaruhkan. Aktivitas perjudian online semakin sering terjadi, dengan taruhan yang seringkali melebihi modal awal. Judi online merupakan salah satu contoh penyalahgunaan teknologi yang terus berkembang, karena akses ke perjudian semakin mudah melalui komputer atau ponsel. Pelaku judi online sering kali menyadari bahwa aktivitas ini ilegal dan dapat berakibat hukum serius, termasuk kemungkinan penjara. Meskipun upaya polisi untuk menanggulangi perjudian online telah dilakukan secara maksimal, tantangannya tetap besar karena aktivitas ini dilakukan secara digital, sehingga sulit untuk dideteksi. Roby suhada “*Makna judi online bagi remaja di kota Surabaya*.”

Perjudian online kini semakin meluas, dengan para pelaku terlibat melalui platform daring seperti situs web atau aplikasi yang terhubung ke internet. Semua transaksi, termasuk setoran dan penarikan dana dari perjudian, dilakukan sepenuhnya secara online melalui sistem jaringan. Selain itu, perjudian online juga melibatkan bank dalam proses pengelolaan dan pencairan uang selama transaksi, karena dianggap lebih praktis dan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Ketersediaan situs web dan aplikasi perjudian online semakin luas, dan kemudahan akses serta transaksi melalui sistem perbankan elektronik membuat penegak hukum sulit mengumpulkan bukti yang valid. Selain itu, hambatan dari pihak bank dalam memberikan akses kepada aparat hukum untuk investigasi menambah tantangan. Kondisi ini mempermudah pelaku perjudian online untuk beroperasi dengan lebih bebas karena minimnya pengawasan dari pihak berwenang. Situasi ini dapat mendorong lebih banyak orang untuk terlibat dalam perjudian online dengan harapan mendapatkan keuntungan besar. (Agnes Chintya Siringoringo, Sri Yunita, and Jamaludin Jamaludin, ‘*Tren Perjudian Online Di Kalangan Mahasiswa: Dampak, Dan Upaya Pencegahannya*’, *Journal on Education*).

Perjudian adalah kegiatan yang melibatkan taruhan dengan menggunakan harta berharga untuk meraih kemenangan. Aktivitas ini berdampak negatif pada masyarakat, karena dapat mengubah seseorang dari pribadi yang baik menjadi buruk, serta membuat mereka yang sebelumnya taat pada Allah menjadi pelanggar aturan dan jauh dari ketaatan. Perjudian melibatkan dua orang atau lebih dalam bentuk taruhan. Dengan maraknya perjudian online saat ini, banyak orang terjerumus ke dalamnya dengan harapan memperoleh keuntungan besar. Perjudian bisa dilakukan baik secara online maupun offline, dan meskipun bentuknya telah ada sejak zaman dahulu, yang berubah hanyalah metode permainannya. (Rudi Kadafi, ‘*Al-Maisir Dalam Al-Qur’an Studi Analisis Makna Qs. Al-Maidah: 90*).

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melaporkan bahwa kerugian negara akibat maraknya perjudian online mencapai Rp138 triliun. Jumlah tersebut setara dengan membangun 200 ribu fasilitas pendidikan di seluruh Indonesia, memberikan beasiswa untuk 1,4 juta anak dari tingkat PAUD hingga S1, serta berbagai alokasi lainnya.



Pada saat yang sama, data dari CEOWORLD Magazine yang bekerja sama dengan Global Business Policy menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi ketujuh di dunia dalam hal religiositas, dengan skor 98,7. Ini jelas bertentangan dengan tingginya angka kasus perjudian online. Banyak agama di Indonesia yang melarang perjudian karena dianggap sebagai perilaku tercela, sehingga keberadaan perjudian online sangat bertentangan dengan nilai-nilai religius yang dianut masyarakat Indonesia. (Alya Miftahul Jannah and others, *‘Perilaku Judi Online Pada Masyarakat Beragama Di Indonesia’*, *Journal Islamic Education*).

Imam Al-Qurthubi menjelaskan bahwa alasan Allah SWT mengharamkan judi dan minuman keras secara bersamaan adalah karena keduanya memiliki kesamaan. Secara spesifik, mengonsumsi minuman keras dalam jumlah sedikit tetap haram karena dapat mengarah pada mabuk, sebagaimana judi juga diharamkan meskipun tidak menyebabkan mabuk. Selain itu, minuman keras yang memabukkan dapat membuat seseorang lalai dalam beribadah. Demikian pula, judi mendorong pelakunya untuk mengejar kesenangan hingga mengabaikan keimanannya (Al-Qurthubi, 2016). M Zulkar dan Syahfitra, Pandangan Majelis and others, *‘Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa’*, 2.2.

Permainan judi adalah aktivitas yang melibatkan taruhan uang sesuai kesepakatan antara pemain, baik dalam jumlah besar maupun kecil, di mana pemenang dapat mengambil keuntungan dari taruhan tanpa rasa iba. Karena itu, judi sering dianggap sebagai cara cepat untuk memperoleh kekayaan dengan cara yang tidak sah. Permainan judi sering menarik minat orang-orang yang malas bekerja dan hanya bergantung pada harapan kosong. Selain itu, judi dapat menyebabkan kecanduan, di mana satu kali kemenangan bisa membuat seseorang terus berusaha meskipun tidak menyadari besarnya kerugian yang diderita, yang pada akhirnya dapat mengarah pada kebangkrutan.

Ancaman pidana untuk perjudian cukup berat. Berdasarkan Pasal 303 KUHP dan Pasal 2 Undang-Undang No. 7 Tahun 1974, sanksi pidana perjudian meliputi hukuman penjara dari 4 tahun hingga maksimal 10 tahun, atau denda hingga Rp25.000.000. Sementara itu, dalam hukum Islam, perjudian termasuk ke dalam kategori kejahatan yang diancam dengan hukuman had, yaitu hukuman yang telah ditentukan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Hukuman had tidak memiliki batas maksimal atau minimal. Selain itu, kejahatan qisas diyat juga dapat dikenakan, di mana qisas adalah hukuman yang terkait dengan kejahatan yang dilakukan. Judi online di BTN Andi Tonro Permai, semakin populer di kalangan remaja dan masyarakat setempat, seiring dengan banyaknya orang yang bermain melalui internet. Beberapa permainan untung-untungan yang sering dipraktikkan termasuk domino, poker, dan tebak skor bola.

Meninjau latar dari belakang di atas, penulis berinisiatif melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi dakwah dalam menangani penyebaran judi online pada pemuda BTN Andi Tonro Permai dimana setelah munculnya judi online ini, penambahan jumlah BTN Andi Tonro meningkat yang terjerumus pada perjudian memberi efek buruk pada masyarakat sekitar. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “strategi dakwah dalam menangani penyebaran judi online pada pemuda BTN Andi Tonro Permai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan deskriptif yang cenderung menggunakan analisis mendalam. Fokus utama dari



penelitian ini adalah pada proses penelitian dan makna yang dihasilkannya. Melalui penelitian kualitatif, fakta, gejala, dan peristiwa dianalisis dan ditafsirkan berdasarkan kejadian yang ada, sehingga menghasilkan bahan kajian yang dapat ditindaklanjuti. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menilai strategi dakwah yang digunakan untuk mengatasi penyebaran judi online di kalangan pemuda di BTN Andi Tonro Permai. Dengan semakin meluasnya masalah judi online di kalangan remaja dan dampak negatifnya terhadap aspek sosial serta moral, diharapkan dakwah dapat berfungsi sebagai metode efektif dalam menyelesaikan isu tersebut melalui penyuluhan dan pendidikan agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Penyebaran Judi online dikalangan Pemuda BTN Andi Tonro

Secara keseluruhan, karakter dan aktivitas pemuda di BTN Andi Tonro Permai cukup beragam. Sebagian diantaranya terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid, sementara lainnya lebih sering menghabiskan waktu untuk nongkrong atau tenggelam dalam dunia digital. Saat ini, penggunaan ponsel pintar lebih mendominasi interaksi mereka dibandingkan pertemuan langsung. Kurangnya kegiatan pemuda yang terstruktur juga menyebabkan banyak dari mereka tidak memiliki aktivitas yang jelas, sehingga waktu luang sering diisi dengan hal-hal yang kurang produktif.

“Pemuda di wilayah ini memiliki karakter yang beragam. Sebagian aktif mengikuti kegiatan keagamaan di masjid, sementara lainnya cenderung menghabiskan waktu untuk berkumpul santai atau larut dalam aktivitas dunia maya. Saat ini, penggunaan ponsel pintar lebih mendominasi interaksi mereka dibandingkan tatap muka. Minimnya kegiatan terencana membuat banyak pemuda tidak memiliki agenda yang jelas, sehingga waktu luang kerap terisi dengan hal-hal yang kurang bermanfaat.”⁴⁶

Aktivitas pemuda di daerah ini cukup bervariasi, tetapi sebagian besar lebih sering terlibat dalam hal-hal yang kurang produktif karena terbatasnya kegiatan yang terorganisir, dan mereka lebih mengutamakan komunikasi melalui ponsel pintar daripada bertatap muka secara langsung.

Praktik judi online dikalangan pemuda setempat telah mencapai tingkat yang cukup meresahkan. Aktivitas ini tidak lagi bersifat tersembunyi, melainkan dilakukan secara terbuka diberbagai tempat seperti tempat nongki dan tempat-tempat ngumpul lainnya dengan memanfaatkan akses teknologi seperti smartphone dan internet. Jenis-jenis judi online yang sering dimainkan antara lain permainan slot dan taruhan bola. awalnya hanya mencoba-coba karena ingin tahu dan dorongan lingkungan, namun seiring waktu mereka jadi kecanduan, terutama setelah mendapatkan kemenangan sasaat yang diberikan oleh bandar.

Tingkat penyebaran judi online pada pemuda di BTN Andi Tonro Permai juga dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Minimnya Kegiatan Positif Di BTN Andi Tonro Permai

Kurangnya aktivitas yang bersifat positif dikalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai menjadi salah satu penyebab utama maraknya praktik judi online. Sebagaimana yang diktakan oleh fajri bahwa:



“wilayah ini, sangat sedikit aktivitas yang melibatkan para pemuda dalam hal-hal yang bersifat positif. Kegiatan remaja masjid tidak berjalan secara rutin, pelatihan keterampilan hampir tidak ada, banyak anak muda lebih sering menghabiskan waktu dengan nongkrong atau bermain ponsel. Dari kebiasaan tersebut, sebagian mulai terjerumus mencoba judi online, apalagi jika ada yang pernah menang dan membagikan pengalamannya, yang lain menjadi tertarik. Seandainya tersedia kegiatan yang membangun, mungkin mereka bisa lebih terarah dan memiliki wadah untuk menyalurkan waktu serta energi secara produktif.”⁴⁷

Ketika para pemuda tidak dilibatkan dalam kegiatan keagamaan, sosia, atau komunitas lokal, mereka memiliki waktu senggang yang tidak diarahkan secara konstruktif. Tidak tersedianya sarana pembinaan, seperti program remaja masjid, pelatihan keahlian, atau kegiatan olahraga rutin, membuat mereka cenderung mencari hiburan instan yang mudah diakses, salah satunya melalui perjudian digital. Kondisi sosial yang sepi dari aktivitas pembinaan dan kurang pengawasan menjadikan praktik-praktik menyimpang seperti judi online tumbuh subur. Kemudahan akses serta tawaran sensasi instan dan keuntungan cepat membuatnya sangat menggoda bagi kalangan muda. Ketika ada individu di sekitar mereka yang memperoleh keuntungan dari aktivitas tersebut, secara tidak langsung hal itu menimbulkan rasa penasaran, ketertarikan emosional, bahkan keinginan untuk ikut mencoba. Akibatnya, judi online tidak lagi dianggap sekadar hiburan, melainkan telah berubah menjadi fenomena sosial yang menyebar secara perlahan namun meluas di kalangan pemuda.

2. Lemahnya Kontrol Dari Pihak Keluarga

Kurangnya pengawasan dari keluarga menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya perilaku menyimpang seperti judi online di kalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai, dalam wawancara Ahmad Habib mengatakan bahwa:

“Saat ini banyak orang tua kurang memberikan perhatian terhadap aktivitas anak-anak mereka, khususnya terkait dengan apa yang diakses melalui ponsel. Hal ini bisa disebabkan oleh kesibukan pekerjaan atau keterbatasan pemahaman terhadap teknologi. Akibatnya, mereka tidak menyadari bahwa anak-anak telah membuka situs atau aplikasi yang mengandung unsur perjudian. Kondisi ini sering kali dianggap hal sepele, padahal dampaknya dapat merusak masa depan generasi muda. Selain itu, komunikasi dalam keluarga juga sangat minim, sehingga interaksi di rumah menjadi jarang terjadi. Hal ini membuat sebagian anak lebih nyaman mencari hiburan di luar rumah, seperti melalui permainan digital hingga praktik judi online. Jika hubungan antara orang tua dan anak terjalin dengan baik serta didukung oleh komunikasi yang rutin dan terbuka, kemungkinan anak melakukan hal-hal secara diam-diam dapat diminimalisir. Idealnya, keluarga tidak hanya berperan sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai ruang pembinaan. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak remaja merasa lebih bebas di luar rumah daripada saat berada di lingkungan keluarga mereka sendiri.”⁴⁸

Termasuk kecenderungan mereka untuk terlibat dalam aktivitas judi online. Ketika orang tua tidak secara aktif memantau kegiatan anak, terutama dalam hal penggunaan perangkat digital dan akses internet, maka risiko terpapar konten negatif semakin besar. Banyak keluarga belum sepenuhnya memahami bahaya yang ditimbulkan oleh dunia maya, sehingga tidak menyadari bahwa anak-anak mereka telah terjerumus ke dalam praktik perjudian daring. Selain itu,



minimnya komunikasi yang terbuka serta kurangnya perhatian terhadap aspek emosional anak turut mendorong mereka untuk mencari pelarian melalui hiburan instan di luar lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif keluarga dalam memberikan pembinaan karakter dan mengawasi penggunaan teknologi sebagai langkah preventif terhadap penyebaran judi online di kalangan pemuda.

3. Pengaruh Lingkungan Pergaulan Yang Negatif

Lingkungan pergaulan yang kurang sehat turut berperan besar dalam mendorong keterlibatan remaja dalam aktivitas judi online. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh moch akbar dalam wawancara bahwa :

“Ketika salah satu anggota dalam kelompok pergaulan mulai terlibat dalam judi online dan terlihat mendapatkan keuntungan, biasanya hal tersebut memicu rasa penasaran teman-teman lain untuk ikut mencoba. Hal ini terjadi karena frekuensi interaksi yang intens membuat pengaruh antaranggota menjadi sangat kuat. Tidak jarang, pengaruh tersebut meluas hingga ke perilaku negatif lainnya, seperti bermain game hingga larut malam, menonton konten yang tidak layak, bahkan mencoba minuman beralkohol. Tekanan dari lingkungan sebaya sangat besar dalam membentuk perilaku remaja. Jika mereka berada di lingkungan yang buruk, maka besar kemungkinan mereka akan mengikuti arus tersebut. Sebaliknya, jika mereka bergabung dalam lingkungan yang positif seperti aktif di kegiatan masjid atau komunitas yang membina maka mereka cenderung akan terdorong untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dan membangun.”⁴⁹

Ketika seorang pemuda berada dalam komunitas yang terbiasa melakukan perilaku menyimpang, seperti berjudi, mengonsumsi minuman keras, atau mengakses konten digital yang tidak pantas, maka kemungkinan besar ia akan ikut terpengaruh. Dorongan dari teman sebaya, keinginan untuk diakui dalam kelompok, serta rasa penasaran untuk mencoba hal-hal baru sering kali mendorong mereka membuat keputusan yang berisiko. Di BTN Andi Tonro Permai, kondisi ini terlihat dari adanya pemuda yang terjerumus dalam praktik judi daring akibat pengaruh teman-teman sekitarnya yang telah lebih dahulu terlibat. Oleh sebab itu, menciptakan lingkungan sosial yang positif dan suportif sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang remaja secara mental, spiritual, dan moral agar terhindar dari pengaruh negatif tersebut.

“Sering kali, anak muda terlibat dalam judi online bukan karena keinginan pribadi, melainkan akibat ajakan dari teman sebaya. Dalam pergaulan sehari-hari, topik seperti permainan judi digital atau cerita tentang kemenangan dalam taruhan sering menjadi pembicaraan, yang kemudian memicu rasa penasaran di antara mereka. Ketika berada dalam lingkungan yang tidak sehat, godaan untuk ikut-ikutan menjadi sangat kuat. Saya sendiri pernah berada dalam situasi tersebut, namun beruntung ada teman yang mengarahkan saya ke kegiatan yang lebih positif sehingga saya terhindar dari pengaruh tersebut. Kehadiran teman sangat berperan besar dalam membentuk sikap dan keputusan, apalagi jika interaksi dengan mereka terjadi secara intens.”⁵⁰

Dapat diketahui bahwa teman sebaya memiliki peranan yang cukup kuat dalam mempengaruhi keterlibatan pemuda dalam aktivitas judi online. Lingkungan pergaulan yang



kurang sehat, ditambah dengan kebiasaan membahas atau menunjukkan hasil dari aktivitas tersebut, seringkali menimbulkan rasa penasaran dan keinginan untuk ikut mencoba. Meski demikian, kehadiran teman yang membawa pengaruh positif juga bisa menjadi penyeimbang yang membantu remaja menjauhi perilaku menyimpang. Oleh sebab itu, menciptakan lingkungan sosial yang kondusif dan membangun sangat diperlukan sebagai langkah strategis dalam mencegah keterlibatan pemuda dalam praktik yang merugikan.

4. Kurangnya Pemahaman Agama

Keterbatasan pemahaman remaja terhadap ajaran Islam yang dengan jelas melarang segala bentuk perjudian menyebabkan mereka menganggap judi online sebagai hal yang biasa atau sekadar hiburan semata. Ketidaktahuan akan dampak buruk dari perjudian, baik secara moral, sosial, maupun spiritual, membuat mereka mengabaikan risiko yang menyertainya. Situasi ini semakin diperparah oleh kurangnya peran aktif institusi keagamaan, seperti masjid dan lembaga dakwah, dalam memberikan pendidikan agama yang konsisten dan relevan dengan persoalan yang dihadapi remaja masa kini. Ketika nilai-nilai keislaman tidak ditanamkan secara kuat sejak usia dini, maka kecenderungan untuk mencari kesenangan instan dan keuntungan mudah melalui perjudian digital menjadi semakin besar. Oleh sebab itu, pendidikan agama yang kontekstual dan menyentuh realitas kehidupan pemuda sangat dibutuhkan sebagai benteng dalam menghadapi tantangan negatif dari perkembangan dunia digital.

Menarik untuk dicermati bahwa terdapat sejumlah pemuda yang memiliki pemahaman keagamaan yang cukup, namun tetap terlibat dalam praktik judi online. Sebagaimana yang diungkapkan oleh takdir bayu sadewa dalam wawancara bahwa:

“Sebagian pemuda yang telah mendapatkan pendidikan agama dan memahami bahwa judi merupakan perbuatan yang dilarang dalam Islam, akan tetapi tetap melakukan praktik judi online tersebut.”⁵²

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan agama semata tidak selalu mampu menjadi benteng dari perilaku menyimpang apabila tidak diiringi dengan pengamalan nilai-nilai keislaman secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Meski sebagian remaja menyadari bahwa berjudi merupakan perbuatan yang dilarang dalam Islam, mereka tetap melakukannya karena berbagai faktor, seperti pengaruh lingkungan sosial, tekanan kebutuhan ekonomi, dan iming-iming keuntungan cepat. Kurangnya kontrol diri, minimnya pendampingan dari tokoh spiritual, serta ketiadaan sarana yang positif untuk menyalurkan energi dan minat, menjadi pemicu lain yang memperparah kondisi tersebut. Oleh karena itu, strategi dakwah yang efektif di masa kini harus mencakup tidak hanya aspek peningkatan pemahaman agama, tetapi juga penguatan karakter, pendampingan emosional, serta penyediaan wadah kegiatan produktif yang mampu menarik minat generasi muda.

Strategi Dakwah Dalam Menangani Penyebaran Judi Online

Menghadapi maraknya judi online dikalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai maka butuh yang namanya Strategi dakwah, sebagai bentuk usaha dalam menghadapi maraknya judi online di kalangan pemuda. Menurut fajri sebagai imam masjid stempat bahwa:

“Dalam menghadapi merebaknya praktik judi online di kalangan pemuda, kita tidak boleh tinggal diam. kita butuh strategi dakwah yang tepat sasaran, bukan sekadar menyampaikan



ceramah, melainkan pendekatan yang mampu menyentuh sisi emosional serta sesuai dengan realitas kehidupan mereka. Dakwah seharusnya menjadi jalan keluar yang nyata, bukan sekadar pengingat secara lisan.”⁵³

Penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mengatasi meningkatnya praktik judi online di kalangan pemuda, dibutuhkan strategi dakwah yang lebih menyentuh dan tepat sasaran. Dakwah tidak boleh terbatas pada penyampaian ceramah atau nasihat verbal semata, tetapi perlu dilakukan melalui pendekatan yang mampu menjangkau sisi emosional dan relevan dengan realitas kehidupan para pemuda. Dengan cara ini, dakwah dapat menjadi sarana yang efektif dan nyata dalam mengarahkan mereka menjauhi pengaruh buruk dari judi online. Oleh karena itu strategi dakwah yang efektif untuk di terapkan pada pemuda BTN Andi Tonto yang terlibat dalam praktik judi online adalah:

1. Strategi Dakwah Edukatif

Strategi dakwah edukatif merupakan metode yang berfokus pada peningkatan pemahaman agama secara rasional dan mendalam, terutama bagi kalangan pemuda. Dalam upaya mengatasi maraknya judi online, pendekatan ini memiliki peranan penting dalam menyampaikan ajaran Islam terkait larangan berjudi serta dampak buruknya terhadap spiritualitas, hubungan sosial, dan kondisi psikologis. Melalui berbagai aktivitas seperti ceramah agama, kajian rutin, diskusi interaktif, hingga seminar remaja, para da'i berusaha membentuk kesadaran religius yang kuat pada generasi muda agar mampu membedakan antara perbuatan yang benar dan yang dilarang. Strategi ini tidak dilakukan dengan cara menyalahkan, melainkan lebih menekankan aspek edukasi yang bersifat membimbing secara lembut, sehingga pesan dakwah lebih mudah diterima dan mendorong perubahan perilaku secara sadar.

“Kami dilapangan melakukan dakwah dengan pendekatan edukatif, sebab keterlibatan pemuda dalam praktik judi online umumnya disebabkan oleh lemahnya pengetahuan keagamaan, bukan karena kesengajaan. Melalui kegiatan seperti ceramah, kajian keislaman, dan diskusi informal, kami berusaha menanamkan pemahaman yang logis sekaligus menyentuh aspek emosional mereka. Prinsip kami, dakwah seharusnya menjadi proses pembinaan yang lembut dan membimbing, bukan sarana untuk menghakimi.”⁵⁴

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah dengan pendekatan edukatif merupakan salah satu strategi yang cukup efektif dalam menghadapi penyebaran judi online di kalangan pemuda. Rendahnya pemahaman terhadap ajaran agama menjadi penyebab utama mereka mudah terjerumus, sehingga metode dakwah yang menekankan pada pembinaan secara lembut, menyentuh sisi emosional, dan disampaikan melalui kegiatan seperti ceramah, kajian, serta diskusi ringan cenderung lebih diterima dibanding pendekatan yang bersifat menghakimi.

2. Strategi Dakwah Persuasif

Strategi dakwah persuasif merupakan metode penyampaian ajaran Islam yang dilakukan dengan cara lembut dan menyentuh sisi emosional pemuda, tanpa unsur paksaan maupun sikap menghakimi. Pendekatan ini dianggap tepat dalam menangani maraknya judi online, mengingat banyak generasi muda cenderung menjauh apabila disampaikan dengan cara yang keras atau menyalahkan. Di lingkungan BTN Andi Tonro Permai, para dai dan pembina remaja memilih untuk berkomunikasi secara hangat dan menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan



karakteristik remaja. Mereka juga menyelipkan nilai-nilai keislaman melalui kisah inspiratif, dialog santai, dan interaksi sehari-hari yang penuh kepedulian. Pendekatan yang penuh keteladanan ini berhasil menciptakan ikatan emosional, sehingga pesan dakwah lebih mudah diterima oleh pemuda yang terdampak praktik judi online.

3. Strategi Dakwah Partisipatif

Strategi dakwah partisipatif merupakan metode yang mengajak masyarakat, khususnya para pemuda, untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan dakwah. Dalam konteks penanggulangan penyebaran judi online, pendekatan ini sangat efektif karena memungkinkan pemuda berperan tidak hanya sebagai penerima dakwah, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam setiap prosesnya. Keterlibatan mereka dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam penyusunan, pelaksanaan, hingga evaluasi berbagai program keagamaan, seperti pengajian rutin, diskusi interaktif, pelatihan berbasis nilai-nilai Islam, dan kegiatan sosial yang berpusat di masjid.

Penghambat dan Pendukung Dai Dalam Menangani Penyebaran Judi Online Terhadap Pemuda BTN Andi Tonro Permai

1. Penghambat Da'i Dalam Menangani Penyebaran Judi Online Terhadap Pemuda BTN Andi Tonro

Dalam menghadapi maraknya judi online di kalangan pemuda BTN Andi Tonro, tugas dakwah para da'i kerap menghadapi beragam rintangan dan kesulitan yang berdampak pada kurang maksimalnya penyampaian ajaran Islam kepada masyarakat. Diantaranya adalah

a. Rendahnya Kesadaran Keagamaan Pemuda

Kurangnya kesadaran beragama di kalangan pemuda menjadi salah satu kendala utama dalam mengoptimalkan dakwah untuk mengatasi maraknya judi online. Sebagian besar pemuda hanya memiliki pemahaman agama yang bersifat permukaan dan belum diiringi oleh praktik yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun mereka menyadari bahwa berjudi dilarang dalam Islam, lemahnya kedalaman spiritual dan rendahnya komitmen terhadap ajaran agama menjadikan mereka mudah terpengaruh. Ketiadaan figur teladan, pembinaan berkelanjutan, serta bimbingan yang memadai turut memperburuk keadaan tersebut. Akibatnya, seruan dakwah dari para da'i sering kali kurang mendapat tempat di hati para pemuda karena belum adanya kesiapan mental dan spiritual untuk menerima nilai-nilai keislaman secara menyeluruh.

Kesimpulannya bahwa lemahnya hubungan pemuda dengan nilai-nilai keagamaan, ditambah dengan kurangnya pembinaan serta figur teladan, menjadi penyebab utama mereka mudah terlibat dalam aktivitas judi online. Walaupun sebagian dari mereka memiliki pengetahuan dasar tentang larangan berjudi dalam Islam, ketidakmampuan dalam memahami secara mendalam serta kurangnya keterkaitan antara isi dakwah dan realitas kehidupan mereka menyebabkan pesan keagamaan sulit untuk diterima dan diinternalisasi.

b. Pengaruh Lingkungan Sosial Yang Permisif

Lingkungan sosial yang cenderung membiarkan atau mentoleransi perilaku menyimpang turut berkontribusi terhadap meningkatnya kasus judi online di kalangan pemuda. Dalam suasana seperti ini, praktik berjudi tidak lagi dipandang sebagai pelanggaran



norma, melainkan diterima sebagai sesuatu yang wajar bahkan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Ketika seorang pemuda berada dalam pergaulan yang mendukung aktivitas tersebut, ia rentan terbawa arus karena ingin diterima dalam kelompok atau merasa tidak ingin berbeda. Ketiadaan kontrol dari keluarga serta kurangnya peran pembinaan dari tokoh agama atau masyarakat semakin memperburuk keadaan. Akibatnya, ajaran agama yang seharusnya menjadi benteng moral terabaikan, dan dakwah menjadi kurang efektif karena tidak mampu bersaing dengan pengaruh lingkungan yang kuat.

Kesimpulannya bahwa Lingkungan sosial yang terbuka terhadap perilaku menyimpang memiliki pengaruh kuat terhadap terbentuknya kebiasaan negatif di kalangan pemuda, terutama dalam hal judi online. Ketika aktivitas berjudi dianggap wajar dan tidak mendapat teguran dari orang sekitar, perilaku tersebut cenderung menjadi kebiasaan yang sulit dihentikan. Kurangnya bimbingan, pengawasan, serta perhatian dari tokoh agama dan masyarakat turut melemahkan peran nilai-nilai keagamaan dalam membentuk sikap dan tindakan. Dalam kondisi demikian, upaya dakwah menjadi kurang optimal karena tidak mampu menandingi dominasi pengaruh pergaulan dan tekanan sosial di lingkungan pemuda.

2. Pendukung Da'I Dalam Menangani Penyebaran Judi Online Terhadap Pemuda BTN Andi Tonro Permai

Dalam melaksanakan dakwah, para da'i tidak hanya dihadapkan pada berbagai rintangan, tetapi juga menerima beragam dukungan yang turut memperkuat peran serta meningkatkan efektivitas dakwah mereka. Diantaranya adalah

a. Dukungan Tokoh Masyarakat

Peran tokoh masyarakat menjadi salah satu elemen krusial dalam membantu da'i menghadapi penyebaran judi online di kalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai. Figur-figur seperti ketua RT, pemuka adat, dan tokoh agama setempat memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk sikap dan cara berpikir masyarakat, terutama generasi muda.

“Keterlibatan tokoh masyarakat, seperti tokoh adat, ketua RT, dan pemimpin agama, memegang peranan penting dalam mendukung upaya da'i dalam menangani penyebaran judi online, sebab mereka memiliki kemampuan besar dalam memengaruhi cara berpikir dan perilaku generasi muda.”⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa Peran aktif tokoh masyarakat dalam kegiatan dakwah menjadi elemen penting dalam mengatasi tantangan sosial, termasuk penyebaran judi online di kalangan pemuda. Sosok seperti ketua RT, tokoh adat, dan pemimpin agama memiliki kedudukan yang dihormati dan berpengaruh dalam kehidupan warga, sehingga mampu menyampaikan ajaran Islam dengan lebih efektif. Pengaruh mereka tidak hanya bersumber dari posisi sosial semata, tetapi juga dari keteladanan serta kepercayaan yang telah mereka bangun. Di lingkungan pemuda BTN Andi Tonro Permai, dukungan dari tokoh masyarakat terhadap para da'i menjadi kekuatan tambahan dalam menyebarkan dakwah serta membimbing generasi muda agar terhindar dari perilaku menyimpang seperti judi online. Bentuk dukungan ini dapat terlihat dalam keikutsertaan mereka pada kegiatan keagamaan, edukasi moral, maupun penyampaian pesan dakwah melalui forum-forum informal yang berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.



b. Pemanfaatan Media Sosial dan Teknologi

Penggunaan media sosial dan teknologi digital telah menjadi salah satu pendekatan dakwah yang dinilai efektif dalam menanggulangi penyebaran judi online di kalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai. Mengingat bahwa di era sekarang sebagian besar remaja banyak menghabiskan waktunya di platform seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, maupun YouTube, para da'i serta pembina keagamaan memanfaatkan media tersebut sebagai alat untuk menyampaikan dakwah secara lebih kreatif dan sesuai dengan karakter generasi muda masa kini.

Kesimpulannya adalah Pemanfaatan media sosial oleh para da'i secara cerdas dan inovatif merupakan langkah strategis untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang relevan dan memikat, sekaligus menghalau pengaruh konten negatif di ruang interaksi anak muda.

KESIMPULAN

Tingkat maraknya judi online di kalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai cukup memprihatinkan, kondisi ini semakin diperburuk oleh minimnya kegiatan positif di BTN Andi Tonro, lemahnya kontro dari pihak keluarga, serta pengaruh lingkungan pergaulan yang negatif semakin mempercepat penyebarannya. Strategi dakwah yang digunakan dalam menanggulangi maraknya judi online di kalangan pemuda BTN Andi Tonro Permai berfokus pada metode edukatif yang berfokus pada peningkatan pemahaman agama, metode persuasif yaitu penyampaian ajaran agama dengan lemah lembut dan menyentuh emosional pemuda, metode partisipatif dengan mengajak pemuda untuk teribat aktif dalam kegiatan agama. Faktor pendukung dakwah antara lain adanya dukungan tokoh masyarakat serta pemanfaatan media sosial dan teknologi sebagai sarana dakwah yang mampu menjangkau audiens lebih luas dengan cepat. Hambatan dakwah antara lain rendahnya kesedaran agama pada sebagian pemuda, lingkungan yang cenderung permisif terhadap praktik perjudian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementerian, Alqur'an dan Terjemahan. 2019. Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Alqur'an.
- Anshori, Muhammad, 'Pemuda Dalam Al-Qur'an Dan Hadis', *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*,1(2016), <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/pasca/jkii/article/download/1060/8>> (1 Desember 2019)>
- Bakhtiar, Septu Haudli, and Azizah Nur Adilah, 'Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4.3 (2024), doi:10.31004/innovative.v4i3.10547
- Dimas Jidan Fakhriansyah, Muhammad Alwi, 'Edukasi Bahaya Judi Online Kepada Remaja', *Dimas Jidan Fakhriansyah, Muhamd Alwi*, 2022, <<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>>
- Hadi, Sofyan, 'Model Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer', 2, 2019,
- Hardian, Novri, 'Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits', *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2018, doi:10.15548/al-hikmah.v0i0.92



- Huberman, and Miles, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02.1998 (1992),
- Huda, Zainol, 'Dakwah Islam Multikultural'
- In'am, Asichul, 'Peranan Pemuda Dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan', *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 (2020),
- Jannah, Alya Miftahul, Muhammad Osmar, Zaidan Al Wafi, and Sibiyah Aliyan, 'Perilaku Judi Online Pada Masyarakat Beragama Di Indonesia', *Journal Islamic Education*, 1.3(2023), <<https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>>
- Kadafi, Rudi, 'Al-Maisir Dalam Al-Qur'an Studi Analisis Makna Qs. Al-Maidah: 90', *UInScof*, 1.1 (2023),
- Nur Koiriyah, 'Konsep Dan Strategi Dakwah Islam Di Indonesia Nur Khoiriyah',
- Laras, Annisa, Najwa Salvabillah, Cindy Caroline, Jusini Delas H, Farra Dinda, and Mic Finanto, 'Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia Fakultas Psikologi ; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya', 3.2 (2024),
- M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², Savira³ dan Dase Erwin Juansah⁴, and ⁴Universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3, '1, *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2.6 (2023),
- Majelis, Pandangan, Ulama Indonesia, Terhadap Pelaku, Online Dan, Dampaknya Kepada, and Kewajiban Kepada Keluarga, 'Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa', 2.2 (2024),
- Makarim, Abi Arsyian, and Laras Astuti, 'Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online', *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 3.3 (2023), doi:10.18196/ijclc.v3i3.17674
- Meswari, Agif Septia, and Matnur Ritonga, 'Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2.5 (2023),
- Mujib, Abdul, and Badrus Sholihin, 'Pattern, Strategy, Da'wah, Religious Moderation Abstrak:', 3.2 (2022)
- Mustaqilla, Safira, Siti Sarah, Eva Zahara Salsabila, Aina Fadhilla, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda, 'Analisis Maraknya Warga Miskin Yang Kecanduan Judi Online Di Indonesia Mempertaruhkan Sejumlah Uang Di Mana Pihak Yang Menang Akan Akan Tetapi Dampak Yang Ditimbulkan Perjudian Juga Berefek Bagi Anak-Anak , Di Lingkungannya , Akan Berdampak Buruk Terhadap', 01.02 (2023),
- Nikmah, Faridhatun, 'Digitalisasi Dan Tantangan Dakwah Di Era Milenial', *Muàsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 2.1 (2020), doi:10.18592/msr.v2i1.3666
- Nugraha, Irfan, 'Konsep Dan Strategi Dakwah K.H. Fuad Affandi', *Komunika*, 3.1 (2020), doi:10.24042/komunika.v3i1.6059
- Nurdiana, Mutia, Nurul Aisyah, and Ilham Syifa Nabilah, 'Fenomena Judi Online Di Daerah Jakarta Selatan', *Perspektif*, 2.1 (2022),
- Pendidikan, Universitas, and Indonesia Kampus, 'Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Bandung Maraknya Judi Online Ancaman Yang Tersembunyi Di Balik Layar', 2023, doi:10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.08
- Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.No 3 (2023),



- Rosyid, Ridla Muhammad, 'Perencanaan Dalam Dakwah Islam', *Jurnal Dakwah*, 9.2 (2008),
- Rosyidah, Ainur, 'Tantangan Dan Strategi Da'i Muda Dalam Berdakwah Di Era Digital', *Al-Tsiqoh : Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 7.2 (2022), doi:10.31538/altsiq.v7i2.2685
- Sirajudin, Murniaty, 'Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan)', *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol.1.No.1 (2014), <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/2550>
- Siringoringo, Agnes Chintya, Sri Yunita, and Jamaludin Jamaludin, 'Tren Perjudian Online Di Kalangan Mahasiswa: Dampak, Dan Upaya Pencegahannya', *Journal on Education*, 6.2 (2024), doi:10.31004/joe.v6i2.4883
- Sitanggang, Andri Sahata, Ridho Sabta, and Hasiolan Fani Yuli, 'Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat : Tinjauan Multidispliner', *Triwikama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01.05 (2023), <<https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/248/239>>
- Sitoh Anang, Moh, Asep Maskur, and Karmuji Abu Safar, 'Strategi Dakwah Memberantas Judi Online Di Indonesia', 15 (2024), doi:10.32505/hikmah.v15i1.8409
- Suharya, Reza, 'FENOMENA PERJUDIAN DIKALANGAN REMAJA', 7.3 (2019),
- Susanto, Dedy, 'Pola Strategi Dakwah MTA Di Kota Semarang', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35.2 (2015), <<http://dx.doi.org/10.21580/jid.35.2.1605>>
- Tamaruddin, Andi, 'Analisis Pengaruh Judi Online Dalam Keberadaannya Serta Prinsip Dalam Prespektif Hukum Islam', 3 (2024)
- Tasya Jadidah, Ines, Utami Milyarta Lestari, Keysha Alea Amanah Fatiha, Roja Riyani, Cherrysa Ariesty Wulandari, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, and others, 'Analisis Maraknya Judi Online Di Masyarakat', *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1.1 (2023),
- Widiastutik, Rizkia, and Zainil Ghulam, 'Strategi Dakwah Kampung Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang', *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 6.2 (2020), doi:10.36835/dakwatuna.v6i2.631